

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puslitbang *tekMIRA* terkait dengan proses penyusunan RKA-KL beserta dengan pelaksanaannya, maka dapat disimpulkan:

1. Proses penyusunan pada Puslitbang *tekMIRA* secara keseluruhan sudah sesuai dengan PP Nomor 91 Tahun 2010. Sementara itu tahap yang sudah sesuai yaitu: Kepala Bagian menyiapkan data dukung usulan kegiatan/TOR (*Term of Reference*), data dukung usulan kegiatan/TOR (*Term of Reference*) disampaikan Kepala Bidang kepada Kepala Bidang Program, Kepala Bidang Program meneruskan data dukung usulan kegiatan/TOR (*Term of Reference*) kepada Kepala Sub Bidang Penyiapan Rencana, Kepala Sub Bidang Penyiapan Rencana melakukan proses input data ke dalam sistem aplikasi RKA-KL lalu hasilnya diserahkan kepada Kepala Bidang Program, Kepala Bagian menerima dokumen RKA-KL dan menyampaikannya Kepala Pusat untuk diparaf, Kepala Pusat memberikan Itjen KESDM/DJA, yang telah di paraf kepada Itjen KESDM/DJA, Itjen KESDM/DJA mengesahkan dokumen RKA-KL dan diberikan kembali ke Kepala Pusat.
2. Belanja pada Puslitbang *tekMIRA* terbagi menjadi belanja operasi dan belanja modal. Belanja operasi terdiri atas belanja pegawai dan belanja

barang sedangkan belanja modal terdiri atas belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, belanja



IKOPIN

modal lainnya dan belanja modal peralatan dan mesin BLU. Sementara itu, pendapatan pada Puslitbang *tekMIRA* hanya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Berdasarkan perhitungan dilakukan dapat ditemukan adanya selisih yang menguntungkan. Adapun dalam melakukan pengukuran terhadap tingkat efisiensi, ditemukan bahwa belanja pada tahun 2018 dan 2019 sudah tergolong cukup efisien karena persentase capaian 88,36% dan 76,30% sehingga diperoleh rata-rata belanja sebesar 82,33% yang menunjukkan cukup efisien. Sedangkan dalam melakukan pengukuran terhadap tingkat efektifitas, ditemukan bahwa pendapatan tahun 2018 persentase capaian yang diperoleh sangat efektif yaitu 188,81% namun pada tahun 2019 tingkat efektifitas yang dimiliki termasuk paling rendah karena persentase capaiannya sebesar 53,91%. Maka berdasarkan persentase capaian tersebut, diperoleh rata-rata sebesar 121,36% atau tergolong sangat efektif.

3. Pelaksanaan anggaran belanja di Puslitbang *tekMIRA* memiliki beberapa hambatan yaitu, terdapatnya Usulan kegiatan terlambat diajukan dan Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten dalam melaksanakan anggaran. Mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan anggaran belanja Puslitbang *tekMIRA* yang seharusnya dapat lebih cepat diselesaikan. Dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan anggaran belum terlaksana dengan lancar.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian yang dilakukan peneliti pada Puslitbang *tekMIRA*, penulis mencoba memberi saran kepada instansi/perusahaan dan saran yang disampaikan semoga bermanfaat. Adapun beberapa saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Realisasi belanja pada Puslitbang *tekMIRA* terutama untuk belanja modal tahun 2018 dan belanja pegawai pada pos belanja operasi tahun 2019 sebaiknya dapat dilakukan serendah mungkin agar memenuhi kriteria efisien. Sedangkan untuk realisasi pendapatan pada Puslitbang *tekMIRA* terutama pada tahun 2019 sebaiknya melampaui anggaran yang telah di targetkan agar memenuhi kriteria efektivitas.
2. Puslitbang *tekMIRA* sebaiknya meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan anggaran sehingga pelaksanaan anggaran berjalan dengan seharusnya.

IKOPIN